BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.[1] Usaha umat manusia dalam hal belajar adalah dengan adanya pendidikan. Berbicara tentang pendidikan, semua orang pasti melaksanakan pendidikan. Seperti yang telah kita ketahui bahwa pendidikan itu tidak hanya didapat dari bangku sekolah yang terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dimana saja dan kapan saja. Hal ini merujuk pada hakekat pendidikan yaitu sebagai proses pemerolehan pengalaman yang berlangsung sejak lahir hingga menutup usia.[2] Pendidikan dijalani untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain sebagai kebutuhan untuk hidup, pendidikan juga ditunaikan sebagai wujud dari perintah Allah Swt., yang termuat dalam QS. Al-Alaq/ 96: 1-5 berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣)الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2011), cet ke-3, h. 12.
[2] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 17.

Diantara segala pemberian Allah adalah ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari disini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan demikian kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahui, artinya ilmu akan terus berkembang. Demikian besarnya fungsi baca tulis.[3] Dalam ayat diatas secara tidak langsung Allah Swt. mengajarkan manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu benda dalam menjelaskan sesuatu. Ayat tersebut memberikan contoh bahwa Allah Swt. Yang Maha Pemurah itu mengajarkan manusia dengan pena, yakni dengan sarana dan usaha mereka.

Berdasarkan ayat di atas lebih menggunakan kata *iqra*' dan Al-Qalam. *Iqra*' diartikan membaca, menelaah, meneliti, mendalam, mengetahui ciri – ciri sesuatu dan qalam diartikan hasil dari penggunaan alat yaitu tulisan. Ketika seseorang berada dalam jenjang pendidikan mengalami proses kegiatan membaca dan melakukan segala sesuatu dalam bentuk tulisan. Berdasarkan ayat tersebut juga dijelaskan dengan seseorang membaca akan memperoleh pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu atau bahkan pada perubahan tingkah laku dan sikap yang merupakan ciri dari keberhasilan aktivitas belajar.[4]

---

[3] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010),. h. 721.

[4] Muhammad Husain Thabathaba'i, *Memahami Esensi Alqur'an*, (Jakarta: PT. Lentera Baristama, 2003), Cet III, h.13.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. menjadikan kata al-qalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajari manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media.

Dengan demikian, penggunaan strategi dan media merupakan dasar yang sangat diperlukan dalam pendidikan dan dapat mempermudah tujuan pembelajaran demi berhasilnya proses pendidikan di sekolah dan juga untuk menghadapi perkembangan dunia yang serba canggih dan maju sekarang ini, sehingga guru dituntut untuk bersikap kreatif dalam menggunakan strategi dan media sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena pada saat berlangsungnya pembelajaran, penggunaan strategi dan media sebagai alat bantu sangat membantu guru dalam memberikan suatu penjelasan materi pelajaran, baik yang bersifat konkret maupun abstrak.

Bertolak ukur dari kebutuhan dan kewajiban pendidikan itulah yang menyebabkan banyak berdirinya lembaga pendidikan. Di Indonesia, lembaga pendidikan yang sifatnya formal dimulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Untuk pendidikan tingkat dasar dikenal dengan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) yang merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang peserta didiknya berada pada usia tahap perkembangan kognitif pra-operasional sampai kongkret. Pada usia ini, anak memerlukan bimbingan sistematis dan sistemik guna membangun pengetahuannya. Oleh karena itu, peran pendidikan di SD/MI sangatlah strategis bagi pengembangan kecerdasan dan kepribadian anak.[5] Lembaga pendidikan MI merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan

[5] Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), h. 4.

dikelola umat Islam, tujuannya untuk mencerdaskan bangsa dan memiliki misi untuk mendidik pesertanya agar menjadi muslim yang baik, taat beribadah dan berakhlak mulia.

Masing-masing lembaga pendidikan yang berkembang di Indonesia memiliki patokan tujuan yang sama, yaitu secara bersama-sama saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang tersurat dan tersirat pada pembukaan UUD 1945 tentang usaha untuk mengembangkan kemampuan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membentuk watak serta peradaban bangsa.

Menurut UU No 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut.

> Menjelaskan tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[6]

Tujuan pendidikan nasional tersebut, tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak ada keseimbangan antara kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, serta evaluasi pendidikan. Faktor pendidikan yang memiliki peranan paling strategis adalah guru sebagai tenaga pendidik.[7] Pendidik merupakan pemain yang paling menentukan terjadinya proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, langkah pertama yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas tenaga pendidiknya terlebih

---

[6] *Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung:Citra Umbara, 2003), h. 7.

[7] Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2010), h. 56.

dahulu dengan mengkriteriakan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

Setiap guru harus menguasai kompetensi keguruan sebagai tenaga pendidik, yang meliputi: Menguasai bahan, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan pendidikan, mengelola instruksi belajar mengajar, menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.[8]

Strategi, model dan media pembelajaran sangat dibutuhkan guna menunjang pembelajaran Tematik di SD/MI agar nilai-nilai mata pelajaran Tematik yang akan diajarkan dapat tersampaikan secara keseluruhan kepada peserta didik. Hal ini sangat diperlukan karena anak usia 7-12 tahun mulai ingin merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga anak berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan sikap persaingan. Mikarsa menjelaskan anak-anak usia SD sudah timbul keinginan untuk menjadi yang terhebat, mereka berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi.[9] Semua sikap dan tindakan anak-anak tersebut juga dalam rangka pemenuhan kebutuhan untuk diakui. Keaktifan anak dalam persaingan inilah yang harus diarahkan kepada pembelajaran yang mampu menggali potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran di kelas belum menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran juga kurang beragam sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan serta pembelajaran kurang menyenangkan, sehingga peserta didik mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh

---

[8] Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 77.
[9] Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 123.

guru. Guru harus dapat mengadakan perubahan, dari pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan. Alternatif strategi dan media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat, motivasi, kreatifitas dan percaya diri peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran sangat diperlukan, guna mendorong pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal, mengkonstruksi pengetahuan dari apa yang telah dipelajari dan dialaminya secara langsung.

Pembelajaan tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Maka dari itu, peserta didik diharapkan untuk kreatif, berpikir kritis dan aktif di dalam kelas.[10]

Hasil belajar merupakan salah satu cara mengetahui keberhasilan dari suatu pembelajaran.[11] Tidak jarang di jumpai dalam diskursus pembelajaran peserta didik masih belum bisa mencapai target yang telah ditentukan Madrasah dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Termasuk dalam pembelajaran tematik yang mana pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Maka dari itu, banyak peserta didik yang merasa kesulitan.

---

[10] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-3, h.17.

[11] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke-4, h. 15.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi, paradigma pembelajaran tidak lagi konvensional dimana guru yang menjelaskan sedangkan s peserta didik hanya mendengarkan. Paradigma pembelajaran baru bersifat *student center* dimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sangat diharapkan dan diusahakan. Perubahan paradigma pembelajaran ini menuntut para guru agar semakin kreatif mengembangkan proses pembelajaran dengan cara menggunakan pendekatan, strategi, model dan media yang beragam yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

Penerapan strategi dan media pembelajaran merupakan salah satu cara pendidik dalam memperhatikan kondisi peserta didik, karena kondisi peserta didik berbeda-beda dalam menerima pembelajaran yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor peserta didik inilah yang justru menjadi sasaran penggunaan strategi dan media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa peserta didik atau tingkat daya pikir peserta didik, pendidik akan sulit untuk dapat mencapai sukses dalam pembelajaran.

Berangkat dari hal tersebut maka peneliti mengambil suatu penelitian eksperimen untuk mengatasi masalah-masalah hasil belajar peserta didik kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin. MI Al-Hamid Banjaramasin merupakan pilihan penulis untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian karena dari pengamatan awal penelitian, guru di kelas mengajarkan pembelajaran hanya bersifat ceramah dan tidak menggunakan media maupun strategi tertentu oleh karena itu peserta didik

kesulitan untuk memahami pembelajaran tematik. Salah satu cara peneliti ialah melakukan pemilihan dan penentuan strategi dan media yang sesuai, yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor strategi dan media serta kurangnya motivasi guru dalam penggunaan strategi dan media saat proses pembelajaran. Karena tidak adanya penggunaan strategi dan media yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.[12] Sebagaimana pendapat dari Roestiyah yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.[13]

Berdasarkan paparan di atas bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan strategi dan media yang tepat untuk mempermudah peserta didik memahami materi pada pembelajaran Tematik. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Small-Group Work* dan Media *FlannelGraph* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Bermain di Lingkunganku Kelas II di MI Al- Hamid Banjarmasin".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan peserta didik pada kelas II MI memahami pembelajaran tematik.

[12] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 87.

[13] Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 1.

2. Kurangnya motivasi dalam penggunaan strategi dan media saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* pada mata pelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin?
2. Apakah penerapan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin ?

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan di atas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* pada mata pelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin.
2. Mengetahui pengaruh penerapan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi ini, yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[14] Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa.[15] Dengan demikian dapat disimpulkan arti pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul atau akibat dari penerapan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* pada mata pelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku terhadap hasil belajar siswa.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. [16] Perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran di sini yang digunakan yaitu *Small-Group Work*.

3. *Small-Group Work*

Small-Group Work adalah proses belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana peserta didik dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok

---

[14] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), Cet. ke-7, h. 849.

[15] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...., h. 865.

[16] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke-4, h. 5.

yang beranggota tiga sampai empat orang.[17] Strategi *Small-Group Work* adalah suatu strategi pembelajaran dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan beberapa orang dan diminta untuk mengerjakan soal secara berkelompok.

Strategi *Small-Group Work* merupakan salah satu strategi yang cukup menyenangkan dan suatu strategi yang dapat meningkatkan aktivitas dan kerjasama peserta didik di dalam kelas. Strategi ini digunakan untuk kelas eksperimen.

4. Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah media berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).[18]

Association of Education and Communication Technology (AECT), mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dapat disimpulkan bahwa media adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. Sedangkan media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar

[17] Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi *Small Group Work* pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2016, h. 12

[18] Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Penerbit DIVA Press Anggota IKAPI, 2011), h. 13.

mengajar terjadi pada diri peserta didik.[19] Media yang digunakan dalam pembelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku yaitu *FlannelGraph.*

5. *FlannelGraph*

FlannelGraph adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian depannya menggunakan kain flanel dan bagian belakangnya dilapisi *styrofoam*. Media ini mudah dipindah-pindahkan, gambar atau tulisannya pun juga bisa ditambah dan dikurangi, serta media ini dapat digunakan untuk pengajaran individual maupun kelompok.

6. Hasil Belajar

Suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu tes yang disusun secara terencana, baik tertulis, lisan ataupun perbuatan.[20] Hasil belajar dari Tematik dalam penelitian ini yaitu hasil dari kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* melalui evaluasi pembelajaran di akhir proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud judul tersebut adalah suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* terhadap kemampuan penguasaan pada pembelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II di MI AL-Hamid Banjarmasin.

---

[19] Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Matematika* (Surakarta: Penerbit Yuma Pustaka, 2009), h. 4.

[20] Sudjana Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Bru, 2007), Cet. Ke-4 h.28.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi peserta didik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran .
2. Sebagai pengembangan altenatif pembelajaran bagi pendidik dan memperluas pengetahuan pendidik mengenai strategi dan media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru dalam menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* pada pembelajaran tematik.
3. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Penambah khazanah dan ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut, yaitu :

1. Mengingat pentingnya proses pembelajaran tematik yang dapat membentuk pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik.
2. Mengingat penggunaan strategi dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pendidikan.

3. Strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dapat membangkitkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Tercapainya hasil belajar adalah keadaan yang sangat diinginkan baik oleh peserta didik, orang tua, guru, maupun dunia pendidikan pada umumnya sebab melalui hasil belajar menjadi gambaran keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran yang ditunjang dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mempercepat pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan melalui strategi dan media pembelajaran tersebut. Pemilihan dan pengggunaan strategi dan media disesuaikan dengan materi pelajaran, pokok bahasan, dan ruang kelas.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian.[21] Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin.

[21] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 49.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin.

I. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui apakah ada yang melakukan penelitaan guna mengetahui hal-hal yang relavan dengan penelitian ini. Sejauh ini penulis telah menemukan skripsi yang mengkaji dan meneliti tentang penggunaan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*, tetapi judul yang dikaji oleh dua orang yang penulis temukan dengan dua tempat kuliah yang berbeda yakni Universitas Muhammadiyah Surakarta dan IAIN Purwokerto, yang sama-sama meneliti penggunaan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*. Tetapi judul yang sama tidak penulis temukan, untuk itu penulis tertarik untuk mengkajinya pada beberapa judul yang terdahulu yaitu:

1. Penelitian oleh Nurhidayah, mengangkat skripsi yang berjudul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Small-Group Work* dan Media *FlannelGraph* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Al-Firdaus Surakarta Tahun 2012/2013", dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dapat meningkatkan prestasi belajar dibandingkan tanpa menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph.*[22]

[22] Nurhidayah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Small-Group Work* dan Media *FlannelGraph* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Al-Firdaus Surakarta Tahun 2012/2013*", Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

2. Penelitian oleh Sukma Masithoh, mengangkat skripsi yang berjudul: "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *FlannelGraph* Pada Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014", dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media *FlannelGraph* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas III di MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas [23]

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang ada pada skripsi-skripsi sebelumnya adalah di dalam skripsi tersebut subjek dan objek penelitian berbeda dengan subjek, objek , dan perbedaan mata pelajaran maupun tempat yang di kaji, serta membedakan penggunaan teknik strategi pembelajaran, dan penelitian ini ingin mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* serta menentukan hasil belajar peserta didik dari penggunaan strategi dan media yang akan penulis kaji .

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi ke dalam lima bab. Pada setiap bab tersebut memuat beberapa masalah dan pembahasan sebagaimana tergambar di bawah ini, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi

---

Surakarta, 2013 (*www.google.co.id/* dalam *http://eprints.ums.ac.id/23633/16/02-NASKAH-PUBLIKASI.pdf*)

[23]Sukma Masithoh, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *FlannelGraph* Pada Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015 (*www.google.co.id/* dalam *http://repository.iainpurwokerto.ac.id/407/2/Sukmamasithoh*)

penelitian, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis, tinjaun pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori tentang Belajar dan Pembelajaran, Strategi *Small-Group Work* (pengertian strategi *Small-Group Work*, langkah-langkah strategi *Small-Group Work*, tujuan strategi *Small-Group Work*, kelebihan dan kekurangan strategi *Small-Group Work*), pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran, tujuan penggunaan media, kegunaan media dalam proses pembelajaran, fungsi media pembelajaran, kelebihan dan kekurangan media *FlannelGraph*, hasil belajar, dan pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III Metode penelitian, yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, data pokok dan penunjang, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.